

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian yang dilakukan oleh penulis merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yakni penelitian yang dilakukan dengan sasaran penelitiannya masyarakat, baik masyarakat secara umum, seperti siswa atau mahasiswa, pegawai negeri sipil, pedagang, petani, dan sebagainya maupun masyarakat khusus, yaitu hanya salah satu kelompok masyarakat yang menjadi sasaran penelitiannya.¹

Sedangkan pendekatan yang digunakan penulis yaitu pendekatan metode kualitatif, yaitu penyajian data sesuai cara pandangan subyek penelitian. Subyek yang dimaksud adalah santri penghafal Alqur'an di Pondok Pesantren Roudlotul Muftadiin Balekambang yang penulis wawancarai. Sedangkan pengertian kualitatif adalah metode yang sah dalam penelitian. Metode ini dapat membantu peneliti untuk memperoleh jawaban atas masalah suatu gejala, fakta dan realita yang dihadapi, sekaligus memberikan pemahaman dan pengertian baru atas masalah tersebut sesudah menganalisis data yang ada.²

Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang semuanya tidak diperoleh melalui prosedur statistik dan bentuk hitungan lainnya. Meskipun datanya dapat dihitung dan disampaikan dalam angka-angka sebagaimana dalam sensus, analisis datanya bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif merujuk pada analisis datanya non-matematis. Prosedur ini menghasikan temuan yang diperoleh melalui data-data yang dikumpulkan dengan beragam saran antara lain, wawancara, pengamatan dan dokumen atau arsip, dan tes.³

¹ Asep Hermawan dan Husna Laila Yusran, *Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif*, (Depok: Kencana, 2017), 5-6.

² Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT GRASINDO), 2010, 33.

³ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: ctt, 2014), 9.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi penelitian di Pondok Pesantren Roudlotul Muhtadiin Balekambang yang bertempat di desa Gemiring Lor Nalumsari, Jepara. Penulis memilih lokasi ini berdasarkan pertimbangan bahwa dalam pelaksanaan program tahfidz di pondok pesantren, para santri sangat baik dalam menerapkan metode yang di ajarkan ustadz dan ustadzah, yakni dari segi kualitas bacaan para santri baik dari segi kefasihan *mahrajnya* maupun ketartilan dalam membaca.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini di mulai pada tanggal 05 September 2020 sampai 20 September 2020. Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti membagi menjadi beberapa tahapan. Dimulai dari observasi di pondok, dilanjutkan mengumpulkan data yang berhubungan dengan penelitian, wawancara, dokumentasi, kemudian mengolah data dari hasil data yang di teliti.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian. Dalam hal ini juga membahas karakteristik subyek yang digunakan dalam penelitian yakni ketua yayasan Pondok Pesantren, ustadz dan ustadzah pengajar Al-Qur'an dan program tahfidz, santri penghafal Alquran di Pondok Pesantren Roudlotul Muhtadiin Balekambang.

D. Sumber Data

Adapun data yang di dapatkan oleh peneliti bersumber dari:

1. Data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan ketua yayasan Pondok Pesantren yakni KH. Mustamir Wildan, ustadz dan ustadzah pengajar ngaji dan tahfidz Al-Qur'an di pondok pesantren yakni ustadz Rozinul Masisi, ustadzah Ulfatun Najihah, ustadzah Ummi Hawalatiz, ustadzah Ulyatur Rasyidah, ustadzah Ika, serta santri penghafal Alquran di Pondok Pesantren Balekambang.

2. Data sekunder melalui literatur tertulis yang diperoleh dari berbagai sumber yang relevan. Data sekunder ini diperoleh dari pihak-pihak lain yang tidak langsung seperti data dokumentasi dan data lapangan dari arsip yang dianggap penting. Sebagian data sekunder dalam penelitian ini adalah data dokumentasi, arsip-arsip dan data santri penghafal Alquran di Pondok Pesantren Roudlotul Mubtadiin Balekambang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sedangkan metode pengumpulan data, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu: *Pertama*, Observasi.⁴ Cara ini sangat sesuai untuk mengkaji proses dan perilaku. Metode ini digunakan untuk mengamati langsung proses penelitian yang dilakukan penulis. Adapun obsrvasinya dilakukan di Pondok Pesantren Balekambang dengan subyek santri penghafal Alquran di Pondok tersebut.

Kedua, Wawancara.⁵ Wawancara adalah cara menjanging informasi atau data melalui interaksi verbal/lisan. Wawancara memungkinkan kita menyusup ke dalam “alam” pikiran orang lain, tepatnya hal-hal yang berhubungan dengan perasaan, pikiran, pengalaman, pendapat, dan lainnya yang tidak bisa diamati. Melalui metode ini kemudian dapat diketahui bagaimana cara pandang subjek terhadap metode qiraat. Adapun santri yang di wawancarai adalah santri penghafal Alquran yang menggunakan metode qiraat dalam membacanya.

Ketiga,⁶ Kecenderungan yang sering terjadi bagi peneliti pemula adalah tidak melewati tahapan ini dengan baik, Kegiatan ini tidak bisa dipandang remeh, Penelitian yang bertujuan untuk membuktikan keberadaan hipotesis, bahkan yang terhimpun melalui kajian literatur dapat digunakan untuk membangun hipotesis yang kokoh, sehingga kecil kemungkinan hipotesis tidak terbukti. Untuk penelitian-penelitian yang menggunakan hipotesis “sambil jalan” (seperti pendekatan studi kasus. Pendekatan etnografi) bahan hasil kajian literatur bermanfaat

⁴ Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2014), h. 41.

⁵ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian...*, 48.

⁶ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian...*, 149.

untuk memberikan wawasan tentang obyek kajian dan membimbing arah penelitian. Studi Pustaka. Metode ini digunakan untuk mencari beberapa literature yang terkait dengan pembahasan metode qiraat serta penggunaanya di Pondok tersebut.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian sering hanya ditekankan pada uji validasi dan reliabilitas. Dalam penelitian kualitatif, kriteria utama terhadap data hasil penelitian adalah valid, reliable dan obyektif. Validitasi merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data dapat diperoleh oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah “data yang tidak berbeda” antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian.⁷

Setelah data-data terkumpul kemudian akan dianalisis. Kegiatan ini disebut dengan proses penelitian induktif dengan sistematika tertentu. Langkah-langkahnya antara lain: data mentah (transkrip hasil wawancara, catatan pengamatan, data perkembangan santri penghafal Alquran. Selanjutnya yaitu dengan memilih data, membaca data yang terpilih, selanjutnya koding atau data tema dan Penjelas penggunaan, pengetahuan, pemahaman, dan prilaku atas metode qiraat.

Wujud dari penelitian ini adalah, peneliti dan pembaca akan lebih mengetahui kelebihan dan kekurangan metode qiraat serta faktor pendukung dan penghambat metode tersebut.

G. Teknik Analisis Data

Setelah data-data terkumpul kemudian akan dianalisis. Kegiatan ini disebut dengan proses penelitian induktif, dengan sistematika tertentu. Langkah-langkahnya antara lain: data mentah (transkrip hasil wawancara, catatan pengamatan, kuesioner, data perkembangan santri penghafal Alquran).

Adapun teknik penulisan proposal skripsi ini mengacu pada Buku Pedoman Penulisan karya Ilmiah Fakultas Ushuluddin dan Buku Pedoman Akademik IAIN Kudus 2020.

⁷ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian...*, 114-119.